

## ABSTRAK

Pertanggungjawaban tindakan pidana pegawai bank dan penyalahgunaan wewenang dalam undang-undang tindak pidana pencucian uang, akan besar sekali pengaruhnya dalam upaya penanggulangan kejahatan pencucian uang dengan menggunakan sarana hukum pidana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertanggungjawaban pidana atas tindakan pegawai bank yang melanggar sistem prosedur bank dan penyalahgunaan wewenang berdasarkan Studi Putusan Pengadilan Tinggi Semarang Nomor. 89/PID.SUS/2016 PT SMG serta akibat hukum terhadap pegawai bank yang melanggar sistem prosedur bank dan penyalahgunaan wewenang berdasarkan studi putusan Studi Putusan Pengadilan Tinggi Semarang Nomor. 89/PID.SUS/2016 PT SMG.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pengumpulan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Pertanggungjawaban pidana atas tindakan pegawai bank yang melanggar sistem prosedur bank dan penyalahgunaan wewenang berdasarkan putusan pengadilan adalah terdakwa AKBAR LISTYO KUSUMO, ST. bin KOES DIHARDJO terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dan melanggar pasal 49 ayat (1) huruf b UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah di ubah dengan UU No. 10 tahun 1998.(2) Bagaimana akibat hukum tindak pidana pegawai bank pelanggaran sistem prosedur bank dan penyalahgunaan wewenang berdasarkan Studi Putusan Pengadilan Tinggi Semarang Nomor. 89/PID.SUS/2016 PT SMG yaitu menjatuhkan hukuman pidana terhadap terdakwa berupa penjara selama 7 (Tujuh) tahun dan denda sebesar Rp.10.000.000.000(Sepuluh milyar rupiah) atau kurungan 1(satu) tahun bila denda tersebut tidak di bayarkan dengan dasar hukum yaitu Pasal 3 UU No.8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang .

**Kata Kunci :** Pertanggungjawaban Pidana, Tindak Pidana, Pegawai Bank, Penyalahgunaan Wewenang

## **ABSTRACT**

*Accountability of criminal actions of bank employees and abuse of authority in money laundering laws will be of great influence in the effort to combat money laundering crimes by means of criminal law. The purpose of this study is to determine the criminal liability for the actions of bank employees who violate the system of bank procedures and abuse of authority based on the Study of Decision of the High Court of Semarang Number. 89 / PID.SUS / 2016 PT SMG as well as legal consequences against bank employees violating the bank's procedure system and abuse of authority based on the study of the decision of the High Court Decision Study of Semarang Number. 89 / PID.SUS / 2016 PT SMG. This research method using normative juridical approach. Data source in this research is secondary data. The data collection technique used in this research is through library research study.*

*The results of the study conclude that (1) criminal liability for the actions of bank employees violating the bank's procedure system and abuse of authority based on court decision is defendant AKBAR LISTYO KUSUMO, ST. bin KOES DIHARDJO is proven legally and convincingly guilty of committing a crime and violating Article 49 paragraph (1) letter b Law No.7 of 1992 concerning banking as has been amended by Law no. 10 Year 1998. (2) What is the effect of the criminal law of bank employees in violation of bank procedure system and abuse of authority based on Study of Decision of High Court of Semarang Number. 89 / PID.SUS / 2016 PT SMG is to impose criminal sanction against the defendant in the form of imprisonment for 7 (Seven) years and a fine of Rp.10.000.000.000 (Ten billion rupiah) or 1 (one) year imprisonment if the fine is not paid by legal basis namely Article 3 of Law No.8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.*

**Keywords:** *Criminal Accountability, Crime, Bank Employee, Abuse of Authority*